



**SOSIALISASI DAN SIMULASI SIAGA BENCANA GEMPA BUMI DAN TSUNAMI
DALAM MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN ANAK ANAK DAN REMAJA DI
KAWASAN BUNGUS SELATAN**

***SOCIALIZATION AND SIMULATION OF EARTHQUAKE AND TSUNAMI DISASTER
PREPARATION IN IMPROVING CHILDREN AND ADOLESCENT READINESS IN THE
SOUTH BUNGUS AREA***

Elsa Yuniarti^{1*}, Rezi Junialdi²

¹Universitas Negeri Padang, Padang

²Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Padang

^{1*}dr_elsa@fmipa.unp.ac.id,

Article History:

Received: October 24th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *The earthquake and tsunami disaster that occurred in Aceh in 2004 clearly illustrates the importance of the capacity of all sectors in the field of disaster preparedness. The aim of this service activity is to determine the level of community preparedness in facing the natural disaster of earthquake and tsunami in the South Bungus area. Where the participants in this service activity were elementary school children and junior high school level teenagers totaling 30 people. Activities were carried out using direct lecture (presentation) techniques, assisted by filling out questionnaires, followed by direct discussions and practice related to earthquake and tsunami disaster preparedness. From this service activity, there are still many participants who do not know how to deal with natural disasters such as earthquakes and tsunamis. In general, participants are enthusiastic about taking part in this activity, thereby increasing their insight into preparedness if an earthquake and tsunami disaster occurs.*

Keywords: *Earthquake,
Preparedness, South Bungus*

Abstrak

Bencana gempa bumi dan tsunami yang terjadi di Aceh pada tahun 2004 secara jelas menggambarkan sangat pentingnya kapasitas semua sektor di bidang kesiapsiagaan bencana. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam gempa bumi dan tsunami di kawasan Bungus Selatan. Dimana peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak sekolah dasar dan remaja setingkat smp yang jumlahnya 30 orang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan teknik ceramah (presentasi) secara langsung, dibantu dengan mengisi angket, dilanjutkan dengan diskusi dan praktek secara langsung terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami. Dari kegiatan pengabdian ini masih banyak peserta yang belum tau tentang bagaimana cara menghadapi bencana alam gempa bumi dan tsunami, pada umumnya peserta antusias mengikuti kegiatan ini, sehingga menambah wawasan untuk kesiapsiagaan apabila bencana gempa bumi dan tsunami terjadi.

Kata Kunci: *Gempa Bumi, Kesiapsiagaan, Bungus Selatan*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang rawan terjadi bencana alam. Hal ini dikarenakan Indonesia termasuk jalur *Ring of Fire* atau cincin api pasifik, dimana pertemuan tiga lempeng tektonik dunia (Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia dan Lempeng Pasifik); lalu memiliki lebih dari 127 lempeng gunung berapi aktif, dan juga sekitar 150 sungai, baik itu besar maupun kecil yang melintasi wilayah padat penduduk.

Beberapa kejadian gempa bumi yang terjadi di wilayah Indonesia besar maupun kecil, antara lain: tahun 2004 gempa bumi di Sumatera, tahun 2006 gempa bumi di Yogyakarta, dan tahun 1976 dan 1979 gempa bumi di Bali.

Sebagai catatan, beberapa daerah di Indonesia pernah mengalami bencana-bencana gempa bumi dan tsunami. Pada tahun 2004 adalah gempa bumi yang paling besar tercatat di Indonesia dengan kekuatan 9,3 SR yang mengakibatkan terjadinya tsunami dengan ketinggian 30 meter. Gempa Aceh ini menyebabkan total 230.000 orang meninggal dunia, puluhan ribu orang hilang, serta puluhan ribu bangunan hancur terhempas oleh gelombang tsunami. Di Indonesia, tercatat korban tewas sekitar 170.000 orang.

Bencana gempa bumi yang terjadi di Padang, dengan kekuatan 7,6 SR. Menurut data pemerintah Sumatera Barat, tercatat 1.115 orang yang dinyatakan meninggal dunia, 2.329 orang luka-luka, kerusakan di 279.000 bangunan, serta 1.250.000 warga di kawasan setempat turut terdampak, namun juga berdampak pada daerah Malaysia, Brunei Drussalam dan Singapura.

Bencana gempa bumi tersebut telah membuka mata semua elemen masyarakat untuk mewaspadaai bencana ini. Bencana gempa bumi terjadi secara tiba-tiba tanpa bisa diprediksi oleh manusia. Dengan mengetahui bahwa gempa bumi belum bisa diduga secara ilmiah, perlu dilakukan usaha mengurangi resiko akibat yang ditimbulkan gempa bumi. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengurangi resiko gempa bumi disebut Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi.

Tujuan diadakannya simulasi, sosialisasi dan pelatihan tentang penanggulangan bencana gempabumi karena belum ada diberikan sebelumnya pada Kawasan Bungus Selatan ini. Atas dasar tersebut, maka tujuan dibuatnya penelitian ini untuk mengetahui sampai mana masyarakat di Bungus Selatan ini tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami.

METODE

Kegiatan dilaksanakan menggunakan teknik ceramah (presentasi) secara langsung. Kegiatan ini memberikan penyuluhan materi kepada anak-anak dan remaja setingkat SMP. Kegiatan ini telah dilaksanakan yang sasarannya anak-anak dan remaja pada hari Kamis, 6 Juli 2023 yang dilaksanakan secara langsung di Pantai Caroline. Kegiatan dilaksanakan oleh kelompok KKN kami saja dan dibantu oleh beberapa pihak dalam pelaksanaannya. Mulai dari materi yang diberikan dari salah satu mahasiswi KKN yang mengabdikan pada PMI. Lalu dari tempat pelaksanaan juga dibantu oleh Pak RW sekitar.

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini ialah anak-anak SD dan remaja setingkat SMP sekitar daerah Bungus Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan pengetahuan baru kepada mereka tentang bagaimana caranya menghadapi bencana alam gempa bumi dan tsunami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan dengan memberikan ceramah (presentasi) berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan awal dilakukan dengan pemberian materi tentang siaga bencana gempa bumi dan tsunami. Dimana dalam materi itu juga diajarkan tentang bagaimana cara membedakan suara sirine diwaktu akan datang tsunami, bagaimana cara berlindung saat terjadi gempa, dan bagaimana cara evakuasi disaat akan terjadi tsunami. Setelah pemberian materi itu, pemateri memberikan sedikit kesimpulan akan materi yang diberikan tadi dan tak lupa juga dipraktikkan secara langsung. Lalu setelah itu diadakan metode diskusi, dimana ada sesi tanya jawab dan pemberian pertanyaan kepada partisipan kegiatan ini. Metode-metode ini sangat efektif diterapkan dalam edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat (Fauzielly, 2018; Meviana et al., 2018).

Kegiatan memberikan ceramah (presentasi) dilaksanakan pada hari kamis, 6 Juli 2023 pada pukul 14.00-16.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 30 orang yang terdiri dari anak-anak usia SD dan usia remaja setara SMP, ketua-ketua RT, Ibu Lurah, dan orangtua peserta. Lokasi diselenggarakan sosialisai ini di Pantai Caroline, Bungus Selatan, Bungus Teluk Kabung. Dokumentasi setiap kegiatan ini juga ditampilkan pada sosial media Instagram dengan nama akun KKN UNP Pasar Laban Bungus Selatan 2023.

Kegiatan pengabdian ini sesuai dengan Supriyono et al., (2018) dan Pahleviannur, (2019) yang menyatakan bahwa sosialisasi mitigasi bencana yang mengedukasi masyarakat merupakan upaya peningkatan pengetahuan untuk sadar terhadap kesiapsiagaan ketika bencana terjadi. Suwaryo & Yuwono, (2017) juga menegaskan bahwa mitigasi bencana merupakan hal penting yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengurangi jumlah korban saat terjadi bencana. Selain itu menurut Basri & Nuraini, (2019) sosialisasi kesiapsiagaan bencana merupakan bentuk mitigasi non struktural yang menekankan pada peningkatan kapasitas masyarakat, yakni melalui penyebaran informasi dan sosialisasi.



Gambar 1 Ceramah (presentasi) di depan Lurah, RW/RT, dan Pemuda-Pemudi Desa Bungus Selatan.



Gambar 2 Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh data sebagai berikut:

1. Kegiatan ini dilaksanakan karena belum adanya pemberian sosialisasi kepada masyarakat yang tinggal di daerah Bungus Selatan ini. Hal ini yang menjadikan kami ingin mengangkat sosialisai ini sebagai PROKER kami dalam pelaksanaan KKN ini.
2. Setelah dilakukannya olah data terkait angket yang diberikan kepada beberapa pertisipan dalam kegiatan ini diperoleh data bahwa belum semua warga yang tau tentang pengetahuan dan ilmu mengenai mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami. Namun juga ada beberapa oknum yang sudah mengetahuinya, tapi sekedar mengetahui secara ringkas. Dari hasil data itu memang banyak yang belum tau tentang bagaimana cara menghadapi bencana alam gempa bumi dan tsunami ini.
3. Dalam kegiatan ini dilihat antusias peserta dalam mengikutinya. Dimana dari awal kami menghimbau masyarakat disana mereka sudah sangat antusias dan para orangtua juga mendukung anaknya megikuti kegiatan ini guna menambah wawasan dan ilmu tentang bencana alam. Disaat kegiatan ini berlangsung juga dilihat pesertanya juga sangat antusias dan juga dilihat sangat ingin tahu tentang pembahasan yang dibahas ini.
4. Dilihat juga dari data yang diperoleh juga kegiatan ini sangat penting dan perlu sekali diadakan guna untuk menambah wawasan masyarakat bahwa pentingnya mengetahui tentang bencana alam gempa bumi dan tsunami tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini yaitu pengetahuan peserta (anak SD dan remaja setara SMP) yang mengikuti sosialisai ini memiliki pengetahuan yang baik dalam hal bencana alam dan mitigasinya terutama bencana gempa bumi dan tsunami. Adapun kelebihan dari kegiatan ini adalah pesertanya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini, baik dalam hal materi maupun praktek cara penyelamatan diri dari bencana. Adapun kekurangan dalam kegiatan ini yaitu karena peserta kegiatan ini didominasi oleh anak-anak jadi kegiatan ini harus dilakukan secara santai dan penuh sabar dimana anak-anak yang susah untuk diatur. Namun di sisi lain secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini dapat juga berjalan dengan lancar, baik dan sesuai rencana.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ucapkan terima kasih kepada warga yang terlibat dalam pengabdian di Bungus Selatan, dan Tim KKN KKN UNP 2023 Pasar Laban Bungus Selatan dari Universitas Negeri Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Basri, T. H., & Nuraini, N. (2019). Sosialisasi mitigasi bencana bagi masyarakat pesisir di Kuala Leuge Kabupaten Aceh Timur. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 79–84.
- Fauzielly, L. (2018). Sosialisasi mitigasi bencana longsor di daerah Hambalang, Kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 7(1), 11–13.
- Meviana, I., Sari, U. A., & Putra, M. O. F. (2018). Sosialisasi mitigasi bencana longsor lahan pada siswa SD di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 16–22.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi sadar bencana melalui sosialisasi kebencanaan sebagai upaya peningkatan pengetahuan siswa terhadap mitigasi bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 49–55.
- Supriyono, S., Guntar, D., Edwar, E., Zairin, Z., & Sugandi, W. (2018). Sosialisasi Potensi Bencana dan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kebencanaan di Kabupaten Seluma. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*, 305–314.